

PENINGKATAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC STRAWS*

Siti Umroh Pisbrianti

Universitas Cendekia Abditama

Email: sumroh485@gmail.com

Naila Attamimi

Universitas Cendekia Abditama

Email: naila.atamimi@gmail.com

Received: Januari 2023.

Accepted: Februari 2023.

Published: Maret 2023

ABSTRACT

Religious and moral values are a foundation which is very important to be instilled in children from an early childhood. To provide early childhood understanding of habituation and also learning about religious and moral values, it must be done using interesting and fun methods. One of the methods that the researchers used in this study was the play method, using magic straws learning media. The purpose of this study was to find out how much the religious and moral value increased Kindergarten B in Aisyiyah Busthanul Athfal Kelapa Dua, Tangerang Regency, with a total of 15 students using the playing method through magic straws learning media. This research is a classroom action research (CAR), with two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. Sources of data obtained from teachers and students. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data validity using triangulation techniques: source, method and time. The results of this study indicate that there is an increase in the religious and moral values of early childhood with the play method using magic straws learning media in kindergarten. Aisyiyah Busthanul Athfal Kelapa Dua, Tangerang Regency. This can be seen from the results of the achievement of scores obtained from pre-cycle of 55%, an increase of 19% in cycle I, and from Cycle I to Cycle II, increase of 12%..

Keywords: Religious, moral values, Playing magic straws.

ABSTRAK

Nilai-nilai agama dan moral merupakan sebuah pondasi yang sangat penting untuk dapat di tanamkan kepada anak sejak masih usia dini. Untuk menarik perhatian dan membuat kegiatan ini menyenangkan bagi siswa, peneliti melakukan penelitian ini melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media pembelajaran magic straws. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai-nilai agama dan moral anak kelompok TK. B di Tk. Aisyiyah Busthanul Athfal Kelapa Dua-Tangerang,

yang berjumlah 15 siswa melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media pembelajaran magic straws. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data yang diperoleh berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data dengan teknik triangulasi sumber, metode dan waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dengan metode bermain menggunakan media pembelajaran magic straws di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Hal ini terlihat dari hasil pencapaian skor yang diperoleh dari mulai prasiklus sebesar 55% mengalami peningkatan sebesar 19% pada siklus I. Dan dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 12%.

Kata Kunci : Nilai-nilai agama, moral, Bermain magic straws

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, khususnya pendidikan anak usia dini yang merupakan dasar perkembangan seorang anak. Anak usia dini adalah tolak ukur kedewasaan. Dan pendidikan adalah usaha manusia untuk perbaikan diri. (Khotimah et al., 2020)

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang disebut masa emas. Usia anak 0 sampai 6 tahun merupakan masa yang penting untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Karena pada usia ini sangat mudah bagi anak untuk mencerna segala informasi yang diterimanya. Dan itu sebabnya orang tua memiliki peran penting dalam membekali anak dengan kegiatan yang tepat untuk mengembangkan potensinya. Anak juga merupakan amanah dari Allah SWT dan orang tua wajib merawat dan mendidiknya dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik kepada anaknya, sehingga dapat bertanggung jawab di akhirat nanti. (A. Zaini, 2019)

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Luqman ayat 13-14 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya :

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia menasihatnya: “Wahai anakku, jangan menyekutukan Allah! Mempersekutukan (dengan Allah) sungguh merupakan kezaliman yang besar.” Dan Kami wariskan kepada manusia agar dia berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya sedang hamil lemah dan menyapihnya dalam

dua tahun. (Warisan Kami) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) akan kembali.”

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam membesarkan anak. Seperti Nabi Luqman AS yang mengajarkan anak-anaknya untuk tidak mempersekutukan Allah, selalu berbuat baik kepada kedua orang tua dan selalu bersyukur. Jelas bahwa nilai-nilai agama dan moral telah dianjurkan untuk ditanamkan pada anak sejak dini.

Pendidikan akhlak sangat penting pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak, karena jika seorang anak memiliki karakter yang baik maka ia dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan apapun. Selain itu moralitas penting dalam kehidupan saat ini karena moralitas sangat bertentangan dengan norma-norma sosial. (Mufarochah et al., 2020)

Nilai agama dan moral sangat erat kaitannya dengan pembentukan sikap atau karakter. Fakry Gaffari (Fadlilah dan Lilif, 2013) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses mengubah nilai-nilai kehidupan yang berkembang dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi perilaku bagi kehidupan orang tersebut. (Indriasih, 2022)

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral. Karena peran guru tidak hanya sebagai pemberi ilmu, tetapi sebagai guru yang memperkenalkan karakter yang baik melalui bimbingan dan arahan. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Guru dan Pendidik No. 14 Tahun 2005 “Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.”(Attamimi, 2020)

Menurut PP RI No. 27 Tahun 1990 Pasal 3, belajar sambil bermain membantu meletakkan dasar pembentukan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang dibutuhkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemudian tumbuh dan berkembang. Melalui bermain, anak pasti terdorong untuk belajar lebih bersemangat dan antusias karena kegiatan bermain dapat menyenangkan dan menghibur bagi mereka. Belajar melalui bermain tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dan bahkan saat anak berada di rumah. (Rifda Elfiah:2019) (M.Fadhilah:2019)

Pelaksanaan kegiatan bermain yang mendukung pembelajaran anak, kegiatan bermain secara alami yang menggunakan metode, media dan teknologi yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran melalui metode dan media yang kurang tepat dan tidak menyenangkan membuat pembelajaran menjadi membosankan.

Pada anak usia dini sulit untuk diam dalam waktu lama, sebagian besar aktivitasnya adalah menggunakan gerak fisik dan bermain.

Oleh karena itu, penting agar lingkungan belajar menciptakan suasana belajar yang tenang yang membuat anak fokus belajar. (Khotimah et al., 2020)

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Busthanul Athfal yang merupakan sekolah di bawah Yayasan Muhammadiyah tentu saja mengajarkan nilai-nilai agama dan moral yang lebih tinggi dari TK umum lainnya. Namun kenyataannya kondisi yang saya lihat saat observasi tidak seperti itu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan saya, saya masih melihat ada anak yang belum tertib ketika sholat dan berdoa, ada anak yang tidak mendengarkan gurunya ketika berbicara atau menjelaskan materi pelajaran, ada anak yang tidak bisa menjaga tangannya untuk tidak mendorong teman dan mencoret bukunya. Dan beberapa anak tidak terbiasa menyapa, mengucapkan maaf dan terima kasih.

Selain kurangnya budaya karakter, juga kurangnya pendidikan agama. Pelatihan sholat hanya dilakukan seminggu sekali, sehingga anak-anak pun nampaknya belum terbiasa dalam melaksanakan kegiatan sholat.

Oleh karena itu dalam kegiatan penelitian kali ini, penulis secara khusus ingin mengangkat nilai-nilai agama dan moral yang ada dengan memberikan pembelajaran yang menarik kepada anak yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran..

Penulis memilih alternatif media pembelajaran sebagai alat untuk membantu membangkitkan minat belajar anak, dan meningkatkan aspek tumbuh kembang anak, salah satunya nilai agama dan moral yaitu menggunakan *magic straws* sebagai media pembelajaran. Bahannya berupa sedotan plastik, dengan warna yang sangat menarik, dapat dibuat menjadi berbagai bentuk, dan aman untuk dimainkan oleh anak-anak. Peneliti menggunakan media tersebut kepada anak agar dapat memahami kegiatan pengenalan nilai-nilai agama dan moral, sesuai judul dari penelitian ini yaitu **“Peningkatan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Magic Straws* Di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal Kelapa Dua - Tangerang”**

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas juga dikenal dengan *Classroom Action Research*, mengacu pada penelitian yang dilakukan guru di kelas mereka untuk meningkatkan efektivitas guru dan pembelajaran siswa. PTK pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 dan kemudian dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbut dan lainnya.

Suharsini Arikunto (2010) mengartikan penelitian tindakan kelas adalah kegiatan yang mengamati urutan pelajaran dan upaya siswa untuk memperbaiki situasi belajar kelas guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Wina Sanjaya (2017) menyimpulkan bahwa PTK adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, kemudian melakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dan melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan. Kemmis dan Mc. Taggart (1988) berpendapat bahwa PTK merupakan bentuk *introspeksi* peserta didik untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa model, namun dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti memilih model Kurt Lewin dalam pelaksanaannya. Dalam model ini, pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan pengulangan yang berkelanjutan.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi/ pengamatan dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan dari penelitian dilakukan “Triangulasi Data” yaitu verifikasi data dengan cara mengecek ulang. Triangulasi ini terdiri dari tiga pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

Sedangkan untuk menganalisis peningkatan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws* dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data kualitatif yang berupa data uraian tulisan, dan analisis data kuantitatif yaitu berupa hasil pengukuran yang berbentuk angka..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu aspek pembinaan yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh guru dan orang tua adalah pengenalan nilai-nilai agama dan moral pada anak. Menurut Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan pada anak usia dini meliputi kemampuan menerima nilai-nilai agama, melaksanakan ibadah sehari-hari, berperilaku yang baik dan santun serta mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, khususnya pada siswa kelas B TK. Aisyiyah Busthanul Athfal Kelapa Dua - Tangerang, selain mengajarkan untuk melakukan pembiasaan bersikap baik, dalam mengenalkan kegiatan keagamaan, biasanya menggunakan media buku cerita. Namun dengan penggunaan media buku cerita ini, siswa sering merasa cepat bosan, sehingga dampaknya anak menjadi tidak memperhatikan guru, dan membuat kondisi menjadi tidak tertib.

Oleh karena itu dalam penelitian ini mengkaji cara menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar yang menyenangkan sebagaimana teori dari Montessori tentang belajar dan bermain. Selain itu juga mengikuti tahapan dari teori perkembangan Korhberg, dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws* di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang yang duduk di kelompok B. Penggunaan *magic straws* sebagai media pembelajaran yang dapat menstimulus anak, karena media tersebut bentuknya sangat menarik, berwarna warni, terbuat dari bahan plastik yang tebal, tidak mudah patah. *Magic straws* memiliki alat bantu untuk menghubungkan yang disebut konektor. Dengan konektor inilah *magic straws* dirangkai oleh siswa untuk dibuat berbagai bentuk benda dan juga ciptaan Tuhan sesuai dengan imajinasi anak dan juga instruksi guru.

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran tetapi guru memberikan pembelajaran kepada siswa dimulai dari awal kedatangan, guru membiasakan penyambutan, agar semua siswa terbiasa untuk menyapa kepada guru. Setelah itu guru juga membiasakan mengaji iqro setiap hari setelah jurnal pagi. Hal ini untuk mendidik siswa agar gemar membaca Al-quran. Sebagai salah satu penerapan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws*, sebelum dan sesudah bermain guru mengajak siswa untuk berdoa dengan baik, dan ketika guru menjelaskan kegiatan belajar dan bermain serta aturan permainan, semua siswa dapat menyimak dengan baik. Selanjutnya siswa melakukan kegiatan merangkai bentuk dengan media pembelajaran *magic straws*, untuk mengenalkan berbagai ciptaan Tuhan, bekerjasama dan berbagi dengan teman saat bermain dan merapihkan kembali *magic straws* setelah bermain sebagai bentuk tanggung jawab dan melatih kemandirian.

Hasil dari penerapan nilai-nilai agama dan moral melalui kegiatan bermain dan belajar menggunakan media pembelajaran *magic straws* tersebut, menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Perkembangan ini terlihat dari adanya kemajuan siswa TK. Aisyiyah Busthanul Athfal saat berdoa, sudah lebih tertib dan mau mengikuti bacaannya. Pada saat bermain, siswa menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dengan teman, mau berbagi *magic straws*. Anak juga menunjukkan sikap antusias ketika belajar menulis huruf dan angka arab, mengenal berbagai bentuk ciptaan Tuhan melalui media *magic straws*, dan anak juga menunjukkan sikap yang santun terhadap orang tua, guru, teman dan orang lain.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *magic straws* dapat memberikan stimulus yang positif terhadap nilai-nilai agama dan

Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini
Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Magic Straws

moral pada anak usia dini di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal. Media pembelajaran *magic straws* ini memberikan keuntungan bagi sekolah TK. Aisyiyah Busthanul Athfal bukan hanya dalam meningkatkan nilai-nilai agama dan moral saja tetapi juga imajinasi, kreativitas, konsentrasi dalam belajar, serta berbagai aspek perkembangan lainnya.

Untuk melihat adanya peningkatan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal, dapat dilihat dari tabel penilaian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II di bawah ini.

a. Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus dilakukan pada awal observasi dengan mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa TK. Aisyiyah Busthanul Athfal, mulai dari penyambutan pagi sampai kegiatan pembelajaran selesai. Pada kegiatan Pra Siklus ini juga mulai pengenalan media pembelajaran *magic straws*, dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk merangkai bentuk sesuai keinginan masing-masing.

Adapun hasil yang dicapai dalam Pra Siklus ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel Penilaian Pra Siklus

No	Nama	Mampu bersikap sopan	Mampu berdoa	Mampu berbagi	Mengenal ciptaan Tuhan	Kemandirian dan tanggung jawab	Jumlah	Hasil Nilai	Presentase
1	Ainun	60	60	60	65	65	310	62	62%
2	Ali	50	50	55	50	55	260	52	52%
3	Alif	50	50	60	50	60	270	54	54%
4	Keisha	50	50	55	50	60	265	53	53%
5	Mikhaila	50	50	60	50	55	265	53	53%
6	Alzam	55	60	65	60	60	300	60	60%
7	Rizqi	50	50	60	50	60	270	54	54%
8	Arsya	50	50	60	50	60	270	54	54%
9	Daffa	50	50	55	50	60	265	53	53%
10	Lala	60	60	65	60	65	310	62	62%
11	Alea	60	55	65	65	65	310	62	62%
12	Ray	50	50	55	50	55	260	52	52%
13	Risqi	50	50	60	50	55	265	53	53%
14	Sandi	50	50	50	50	55	255	51	51%
15	Hana	55	55	60	50	60	280	56	56%
JUMLAH NILAI							831		
RATA-RATA							55,4%		
NILAI < 80							15		
NILAI > 80							0		

PERSENTASE	55%
------------	-----

Berdasarkan tabel penilaian hasil pengamatan Pra Siklus diatas menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK. Aisyiah Busthanul Athfal saat observasi masih sangat rendah. Pencapaian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 55 %, Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan penelitian Siklus I.

b. Siklus I

Peneliti memulai pelaksanaan Siklus I pada tanggal 27 Februari sampai 03 Maret 2023, yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas TK. B. Kegiatan bermain *magic straws* yang dilakukan pada siklus I ini yaitu dengan merangkai berbagai bentuk geometri dan menyebutkan benda yang sesuai dengan bentuk geometri tersebut.

Adapun hasil penilaian pada Siklus I ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Penilaian Siklus I

No	Nama	Mampu bersikap sopan	Mampu berdoa	mampu berbagi	Mengenal Ciptaan Tuhan	Kemandirian dan tanggung jawab	Jumlah	Hasil Nilai	Persentase
1	Ainun	70	80	75	80	75	380	76	76%
2	Ali	70	70	70	75	70	355	71	71%
3	Alif	70	75	70	75	75	365	73	73%
4	Keisha	85	85	75	80	80	405	81	81%
5	Mikhaila	75	65	75	75	70	360	72	72%
6	Alzam	70	75	70	75	75	365	73	73%
7	Rizqi	70	75	70	80	70	365	73	73%
8	Arsya	75	75	70	80	75	375	75	75%
9	Daffa	75	70	75	75	70	365	73	73%
10	Lala	85	85	75	80	75	400	80	80%
11	Alea	80	85	80	80	75	400	80	80%
12	Ray	70	70	70	70	70	350	70	70%
13	Risqi	75	75	70	75	70	365	73	73%
14	Sandi	70	70	70	75	70	355	71	71%
15	Hana	70	75	70	75	70	360	72	72%
JUMLAH NILAI							1113		
RATA-RATA							74,2%		
NILAI < 80							12		
NILAI > 80							3		
PERSENTASE							74%		

Dari hasil tabel penelitian Siklus I di atas, menunjukkan bahwa pencapaian nilai-nilai agama dan moral dengan media pembelajaran *magic straws* secara keseluruhan sebesar 1113 dengan nilai rata-rata sebesar 74%. Dan jumlah siswa yang dapat mencapai persentase 80% berjumlah 3 siswa yaitu Keisha, Lala dan Alea. Sedangkan 12 siswa pencapaian persentasenya masih kurang dari 80%. Oleh karena penelitian ini perlu dilakukan Siklus ke II.

c. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai 17 Maret 2023. Kegiatan bermain *magic straws* yang dilakukan pada Siklus II ini diantaranya merangkai beberapa kepingan geometri membentuk bintang, bangunan yang tinggi dan membentuk tulisan “Allah”.

Dan hasil penilaian pada Siklus II ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Penilaian Siklus II

No	Nama	Mampu bersikap sopan	Mampu berdoa	Mampu berbagi	Mengenal ciptaan Tuhan	Kemandirian dan tanggung jawab	Jumlah	Hasil Nilai	Persentase
1	Ainun	90	90	90	90	85	445	89	89%
2	Ali	85	80	90	85	80	420	84	84%
3	Alif	85	85	85	85	80	420	84	84%
4	Keisha	90	90	85	90	90	445	89	89%
5	Mikhaila	85	80	85	85	80	415	83	83%
6	Alzam	90	90	90	90	85	445	89	89%
7	Rizqi	85	90	90	85	85	435	87	87%
8	Arsya	85	90	90	85	85	435	87	87%
9	Daffa	80	85	85	85	85	420	84	84%
10	Lala	90	90	90	90	85	445	89	89%
11	Alea	90	90	85	90	90	445	89	89%
12	Ray	85	80	80	85	80	410	82	82%
13	Risqi	90	85	85	85	90	435	87	87%
14	Sandi	85	85	80	85	80	415	83	83%
15	Hana	85	85	85	90	85	430	86	86%
JUMLAH NILAI							1292		
RATA-RATA							86,13		
NILAI < 80							0		
NILAI > 80							15		
PERSENTASE							86%		

Dari hasil tabel penelitian Siklus II di atas, menunjukkan bahwa pencapaian nilai-nilai agama dan moral dengan media pembelajaran *magic straws* secara keseluruhan sebesar 1292 dengan nilai rata-rata sebesar 86,13%. Dan semua siswa menunjukkan dapat mencapai persentase target

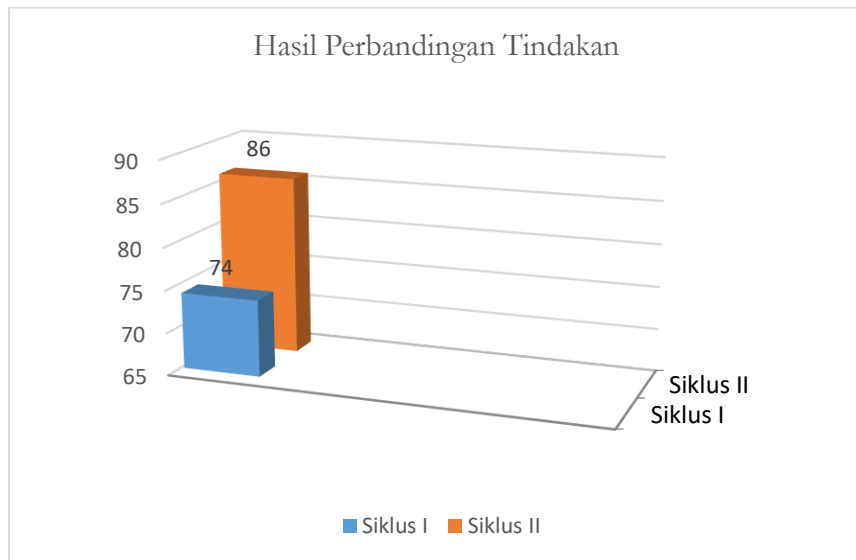
80%, dengan rata-rata tertinggi diperoleh oleh 5 siswa yaitu Ainun, Keisha, Alzam, Lala dan Alea dengan nilai 89%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Siklus I dan Siklus II, dapat terlihat adanya peningkatan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran magic straws di kelompok B TK. Aisyiyah Busthanul Athfal. Hal ini dapat dilihat dari tabel perbandingan berikut ini:

Tabel Perbandingan Hasil Tindakan (%)

NO	SISWA YANG DINILAI	SIKLUS I	SIKLUS II	PENINGKATAN
1	Ainun	76%	89%	13%
2	Ali	71%	84%	13%
3	Alif	73%	84%	11%
4	Keisha	81%	89%	8%
5	Mikhaila	72%	83%	11%
6	Alzam	73%	89%	16%
7	Rizqi	73%	87%	14%
8	Arsya	75%	87%	12%
9	Daffa	73%	84%	11%
10	Lala	80%	89%	9%
11	Alea	80%	89%	9%
12	Ray	70%	82%	12%
13	Risqi	73%	87%	14%
14	Sandi	71%	83%	12%
15	Hana	72%	86%	14%
RATA-RATA KESELURUHAN		74%	86%	12%

Gambar Grafik Perbandingan Hasil Tindakan



Dari tabel di atas dapat kita lihat adanya peningkatan yang terjadi dalam kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaan Siklus I menunjukkan bahwa kemampuan seluruh siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws* dapat mencapai nilai rata-rata sebesar 74 %. Sedangkan pada tabel Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan seluruh siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws* dapat mencapai nilai rata-rata 86 %.

Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya stimulus dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws*, pemahaman serta pembiasaan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK. Aisyitah Busthanul Athfal Kelapa Dua- Tagerang dapat mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Penanaman nilai-nilai agama dan moral merupakan landasan penting yang harus diberikan kepada anak sejak dini untuk mengembangkan karakter yang baik dan juga untuk mengenalkan agama. Pada anak usia dini sulit untuk memahami sesuatu yang tidak nyata, sehingga diperlukan media sebagai alat untuk mempermudah pemahaman mereka dan menarik perhatian mereka saat mengenalkan kegiatan keagamaan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam penelitian di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal untuk peningkatan nilai-nilai agama dan moral yaitu dengan metode bermain menggunakan media pembelajaran *magic*

straws sebagai sarana untuk menstimulus minat belajar dan untuk mengembangkan karakter yang baik kepada semua siswa.

Penerapan nilai-nilai agama dan moral usia dini terutama pada anak 5-6 tahun yang tergabung dalam kelompok B TK. Aisyiyah Busthanul Athfal dengan jumlah 15 anak, dilakukan melalui penanaman karakter yang baik seperti membiasakan untuk menyapa, bersyukur, berterima kasih, berdoa, bekerjasama dan mau berbagi ketika bermain, dan mampu menjaga lingkungan dengan menjaga kebersihan dan kerapian setelah bermain.

Melalui tindakan yang dilakukan untuk menstimulus penerapan nilai-nilai agama dan moral siswa dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws* tersebut, menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat pada saat berdoa, anak sudah bisa tertib dan mau mengikuti bacaannya. Ketika mengikuti sholat sudah tidak berlari-lari. Dan ketika bermain bersama teman, mereka sudah dapat bekerja sama, mau berbagi dan dapat bersikap hormat serta sayang kepada orang tua, guru dan teman dan sudah mampu bertanggung jawab untuk merapikan mainannya sendiri.

Pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal dapat mengalami peningkatan dengan melihat dari hasil pengamatan, penilaian, dokumentasi dan wawancara antara peneliti dengan guru kelas serta wali murid, yang menjelaskan bahwa media pembelajaran *magic straws* telah memberikan banyak manfaat bagi TK. Aisyiyah Busthanul Athfal – Kelapa Dua. Dari hasil pembahasan bab sebelumnya, kita dapat melihat bahwa dalam pelaksanaan observasi Prasiklus, rata-rata pencapaian nilai agama dan moral anak sebesar 55 %, tetapi setelah dilakukan tindakan Siklus I mulai terlihat adanya peningkatan, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 74%. Ada 3 siswa yang sudah menunjukkan kemampuan rata-rata 80%. Dan dari pelaksanaan Siklus II, semua siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan, dengan pencapaian nilai rata-rata keseluruhan sebesar 86%. Jadi berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 12 %.

Adanya peningkatan dalam penerapan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan media pembelajaran *magic straws* di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal – Kelapa Dua, menunjukkan bahwa penelitian ini memang memberi keuntungan bagi sekolah, bukan hanya di aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral saja, tetapi juga meningkatkan aspek perkembangan kognitif, motorik, bahasa, seni dan sosial emosional. Peningkatan ini telah dibuktikan dari hasil penelitian mulai dari Pra Siklus, tindakan Siklus I dan tindakan Siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yang sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarak, A. A. S. A. (2021). Alat Permainan Edukatif dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10103>
- Alvin, K. Z. (2020). Penerapan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Pembelajaran Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat Wonocolo Dalam Masa Pandemi Corona. 103.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Arif, M., & Shofiyah, L. (2020). Penggunaan “ape magic straws” dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Motoric*, 4(2), 200–206. <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotoric/article/view/1268%0Ahttps://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotoric/article/download/1268/839>
- Attamimi, N. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Supervisi Kepala Sekolah Serta Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. *Journal Istighna*, 3(2), 181–200. <https://doi.org/10.33853/istighna.v3i2.62>
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>
- Indriasih, A. (2022). Mengembangkan Moral Dan Nilai Agama Anak Usia Dini Melalui Media Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 8961–8968. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3806>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Mufarochah, S., Al-Azhar, S., & Gresik, M. (2020). Pentingnya Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 80–89. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/at-thufuly/article/view/182>
- Qibtiyah, M. L., Masitoh, S., Bachri, B. S., Studi, P., Dasar, P., Pendidikan,

- K., Usia, A., & Surabaya, U. N. (2021). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MAGIC STRAW TERHADAP*. 8, 302–313.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 29–44.
<https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>
- Trisnawati, I., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Universitas, K., Abditama, C., & Attamimi, N. (2022). *PENDAHULUAN Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun (Hamzah , 2020). Pada masa kanak-kanak dunia anak identik dengan keceriaan , kesenangan dan kegembiraan , sering kita dengar bahwa pada masa ini anak me. 03.*
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Zaman, B., Pd, M., & Eliyawati, H. C. (2010). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 34.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-C
- Fadhlillah, M. 2019. Bermain & permainan anak usia dini. Jakarta: Prenandamedia.
- El Fiah, Rifda. 2019. Bimbingan dan konseling anak usia dini. Depok: Raja Grafindo Persada
- Parnawi, A. 2020. Penelitian tindakan kelas. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Pandiangan, APB. 2019. Penelitian tindakan kelas (Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan kompetensi belajar siswa). Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Guslinda, Kurnia Rita. 2018. Media pembelajaran anak usia dini. Surabaya: CV. Jakad Publishing

Habibu Rahman, Mhd, dkk. 2020. Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini. Tasikmalaya: Edu Publisher

Suryana, Dadan. 2021. Pendidikan anak usia dini (Teori dan praktik pembelajaran). Jakarta: Kencana

Safira, AR. 2020. *Media pembelajaran anak usia dini*.
Gresik: caremedia Communication